BAB II

PELAKSANAAN PKL

2.1 Aktivitas Selama Melaksanakan Kerja Lapangan Di DISKOMINFO Pemkot Bandung (09 Juli 2012 – 31 Juli 2012)

Awal pertama PKL di DISKOMINFO Pemkot Bandung dimulai tanggal 09 Juli 2012 – 19 Juli 2012. Karena pada saat itu di DISKOMINFO masih penuh dengan mahasiswa lain, sementara penulis di tempatkan di Radio Sonata FM yang masih dibawah asuhan Pemerintah Kota Bandung khususnya di bawah kendali Diskominfo Bandung. Di Radio Sonata, penulis mengerjakan berbagai kegiatan seperti : membuat topik siaran yang menarik dan langsung disiarkan kepada pendengar setia radio sonata, penulis juga ditugaskan menyusun kumpulan audio siaran untuk dipindahkan ke file-file tertentu.

Setelah itu dari tanggal 23 Juli 2012 – 31 Juli 2012 barulah penulis PKL di DISKOMINFO Pemkot Bandung untuk membantu kegiatan-kegiatan kehumasan seperti : ditugaskan untuk meliput berbagai kegiatan yang dilakukan oleh Wakil Walikota Bandung dan Sekertaris Daerah Bandung, diantaranya : seperti meliput acara hari anak nasional di Gor Padjajaran setelah meliput penulis diberi pengaran untuk membuat press release dari acara hari anak,hari ke 2, meliput kunjungan sekda di kec.bandung tentang RWnet, hari ke 3,meliput kunjungan sekda ke dinas kesehatan tentang penyuluhan PHPB, dan hari ke 4,meliput kunjungan wakil walikota di Stasiun KA ke tempat waringin foundation (rumah seni anak jalanan),dan membuat dan mencari puisi,sajak,dan pantun tentang ilmu pengetahuan,

Berikut penulis tampilkan kegiatan dan aktivitas yang dilakukan selama PKL di DISKOMINFO Pemkot Bandung yang berlangsung dari tanggal 09 Juli 2012 – 31 Juli 2012 yang bersifat rutin maupun bersifat insidental:

Tabel 2.1
Jadwal Keseluruhan Kegiatan Selama PKL

NO	HARI/TGL	JAM DATANG	AKTIVITAS	JAM PULANG	KETERANGAN	
					Rutin	**Insidental**
1	Senin 09-07-2012	10.00	Membuat Absensi	14.00	✓	
2	Selasa 10-07-2012	10.00	Membuat Topik Siaran	13.30	✓	
3	Rabu 11-07-2012	10.00	Membuat Topik Siaran	13.00	✓	
4	Kamis 12-07-2012	-	Izin Pengarahan PKL di UNIKOM	-	-	-
5	Jumat 13-07-2012	10.00	Mengatur Audio Siaran	14.00	✓	
6	Sabtu 14-07-2012	-	Libur Radio Sonata	-	-	-
7	Minggu 15-07-2012	-	Libur Radio Sonata	-	-	-
8	Senin 16-07-2012	10.00	Mengatur File Audio Siaran	14.00	✓	
9	Selasa 17-07-2012	07.30	Mengatur Audio Siaran (pemindahan Data File)	14.00	✓	
10	Rabu 18-07-2012	07.30	Mengatur Audio Siaran	15.00	✓	
11	Kamis 19-07-2012	10.00	Burning File Audio		✓	
12	Jumat 20-07-2012	-	Libur Radio Sonata	-	-	-
13	Sabtu 21-07-2012	-	Libur Radio Sonata	-	-	-
14	Minggu 22-07-2012	-	Libur Radio Sonata	-	-	-
15	Senin 23-07-2011	09.00	Meliput acara hari anak nasional di gor Padjajaran	17.00		✓

			& membuat press release			
16	Selasa 24-07-2012	09.00	Meliput Kunjungan Sekda di Kec.Bandung Tentang RWnet	16.00		✓
17	Rabu 25-07-2012	09.00	Meliput Kunjungan Sekda Bandung ke Dinas Kesehatan Tentang PHPB	15.00		✓
18	Kamis 26-07-2012	07.30	Meliput Kunjungan wakil walikota di Stasiun KA ke Waringin Foundation (Rumah seni anak jalanan)	14.00		✓
19	Jumat 27-07-2012	07.30	Membuat dan Mencari puisi,sajak, dan Pantun ilmu Pengetahuan	13.30	-	✓
20	Sabtu 28-07-2012	-	Libur Pemerintahan Kota	-	-	-
21	Minggu 29-07-2012	-	Libur Pemerintahan Kota	-	-	-
22	Senin 30-07-2012	-	Izin sakit	-	-	-
23	Selasa 31-07-2012	09.00	Membuat Absensi	11.00	✓	

Sumber : *Arsip Penulis, 2012*

2.1.1 Deskripsi dan Contoh Kegiatan Rutin Selama PKL

Berikut adalah contoh kegiatan rutin selama PKL di Dinas Komunikasi dan Informatika dan Radio Sonata yang bersifat rutin sekaligus dengan pendeskripsiannya :

- **Membuat Absensi Radio Sonata**

  Tugas ini ditugaskan kepada penulis untuk mendata absensi dan aktifitas selama siaran bagi para penyiar Radio Sonata.

- **Membuat Topik Siaran**

  Topik siaran merupakan bahasan obrolan bagi para penyiar Radio Sonata dengan para pendengarnya, baik itu berupa informasi berita ataupun sekedar informasi yang bermanfaat. Penulis ditugaskan untuk membuat topik-topik siaran yang menarik dengan beberapa tema, yaitu :

  - Seputar informasi kesehatan
  - Seputar Informasi dunia musik terbaru
  - Informasi Tentang berbagai macam hal-hal yang terbaru
  - Berita tentang kejadian di sekitar (wilayah bandung)

- **Mengatur Audio Siaran**

  Tugas mengatur audio siaran yaitu penulis disini ditugaskan untuk merapihkan semua audio siaran yang tersimpan di arsip Radio Sonata, baik itu mengedit, memotong audio, ataupun sekedar memindahkan/mengklasifikasikan dari beberapa audio siaran yang mempunyai topik sama.

- **Membuat Press Release**

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang rutin dilakukan selama PKL di sini. Yaitu membuat press release dari setiap melakukan peliputan kegiatan Wakil Walikota Bandung dan Sekertaris Daerah Bandung ke luar kantor. Adapun contoh dari press release yang penulis buat saat itu seperti berikut :

KUNJUNGAN KERJA SEKERTARIS DAERAH KOTA BANDUNG DI KECAMATAN BANDUNG WETAN MENGENAI SOSIALISASI PROGRAM TERBARU RWnet

"Program-program pemerintah tentunya diberikan kepada masyarakat agar terciptannya kemudahan pada setiap layanan untuk masyarakat, baik itu layanan kesehatan, pendidikan, dll. Setiap program yang dibuat juga harus bisa membahagiakan masyarakat juga harus bisa menciptakan rasa aman kepada masyarakat". Itulah sedikit pernyataan Sekertaris Daerah Kota Bandung, Dr. H. Edi Siswandi, M.Si saat melakukan kunjungan kerja di kecamatan Bandung Wetan, Selasa (24/07/12).

Program Pemerintah yang paling terbaru adalah RWnet, yaitu sebuah program aplikasi yang bisa berkomunikasi secara langsung dari RW-RW sekota Bandung dengan Lurah, Camat bahkan Walikota Bandung lewat jaringan internet.

Dalam sambutannya tersebut, bapak SEKDA juga menyampaikan tujuan dari program RWnet yaitu ; Dapat terciptanya sebuah lapangan pekerjaan baru dan bisa menghubungkan langsung ke berbagai instansi dari program aplikasi RWnet ini.

Dalam sesi wawancara dengan Bpk Dr. H. Edi Siswandi, M.Si menyatakan, "setelah kita menandatangani Mou dengan Jamsostek dan Bukopin yang salah salah satu kerjasamanya dalam rangka untuk membangun jejaring komunikasi melalui media RWnet", tegasnya.

“ Sekarang RWnet masih dalam tahap sosialisasi dan responsnya luar biasa karena ini menjadi media interaksi lokal antara tokoh-tokoh masyarakat RW dengan pejabat pemerintah kota termasuk kepala dinas sehingga aus informasi dari pemerintah kota untuk berbentuk kebijakan akan bisa cepat lebih sampai kepada RW dan berbagai segala keluhan aspirasi warga akan sampai kepada pimpinan walikota, sekda, atapun kepala dinas. Nanti walikota dan saya akan bisa menditeksi kepala dinas mana yang cepat merespon keluhan warga tersebut dan sekalugus untuk mengukur kinerja SKPD merespons keluhan masyarakat itu bisa terlihat di monitor jejaring RWnet ini “, tukasnya.

- **Membuat Absensi di DISKOMINFO Pemkot Bandung**

  Merupakan kegiatan yang ditugaskan kepada penulis untuk membuat daftar hadir atau mendata para mahasiswa yang melangsungkan PKL di tempat ini.

2.1.2 Deskripsi dan Contoh Kegiatan Insidental Selama PKL

Kegiatan insidental merupakan kegiatan yang terjadi atau dilakukan hanya pada kesempatan atau waktu – waktu tertentu saja. Jadi dapat dikatakan bahwa kegiatan insidental merupakan kegiatan yang secara tidak tetap atau rutin.

Selama penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Pemerintahan Kota Bandung, terdapat kegiatan insidental yang melibatkan para PKL untuk turut dan meliput dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan insindental tersebut yaitu :

- **Meliput Acara Hari anak Nasional**

  Acara ini diadakan bertepatan dengan peringatan Hari Anak Nasional, tepatnya tanggal 23 Juli 2012. Bertempat di GOR Padjajaran Bandung

acara ini bertajuk acara “Gebyar 1000 anak jalanan kota Bandung”. Dalam acara ini turut mengundang Bapak Wakil Walikota Kota Bandung, Ayi Vivananda. Dalam hal ini pemerintah dan dibantu oleh mahasiswa berinisiatif untuk membuat rangkaian acara hari anak nasional karena keperdulian sangat besar kepada anak jalanan yang terlantar karena kekurangan ekonomi. Acara yang dimeriahkan juga dengan pertunjukan berbagai seni dari anak jalanan itu mengundang decak kagum Bapak Wakil Walikota. Ada pun maksud dan tujuan dalam acara ini yaitu, untuk meminta hak asasi sebagai warga Indonesia dan bisa mendapatkan keadilan dan hidup sejahtera dan juga dibalik acara tersebut bisa menyadarkan kita bahwa jangan pernah kita lupakan anak-anak bangsa,karena merekalah yang suatu saat menjadi calon pemimpin negeri ini.

- **Meliput kunjungan Sekda di Kec.Bandung tentang Rwnet**

  Pada tanggal 24 July 2012, Sekda Kota Bandung, Dr. H. Edi Siswandi, M.Simelakukan kunjungan kerja ke Kecamatan Bandung Wetan untuk mensosialisasikan program terbaru pemerintah, yakni : RWnet.

  Rwnet adalah sebuah program aplikasi yang bisa berkomunikasi secara langsung dari RW-RW sekota Bandung dengan Lurah, Camat bahkan Walikota Bandung lewat jaringan internet.

  Adapun tujuan dari program RWnet yaitu :dapat terciptanya sebuah lapangan pekerjaan baru dan bisa menghubungkan langsung ke berbagai instansi dari program aplikasi RWnet ini.

- **Meliput kunjungan Sekda ke Dinas Kesehatan tentang Penyuluhan PHBS**

Pada kali ini Sekda Kota Bandung, Dr. H. Edi Siswandi, M.Si melakukan kunjungan kerja ke Dinas Kesehatan Kota Bandung jl.Supratman no.73 Bandung, tepatnya pada tanggal 25 july 2012.

Kunjungan kali ini Sekda melakukan penyuluhan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan Perguruan Tinggi di Bandung. Hal ini terkait karena berkembangnya berbagai macam penyakit baru ataupun virus-virus baru yang mulai merebak saat ini, seperti kasus Hepatitis yang menjangkiti dikalangan para mahasiswa Unpar. Acara ini pun bertujuan untuk meningkatkan kualitas lingkungan fisik dan sosial, dengan cara memaksimalkan seluruh potensi secara bersama-sama ataupun mandiri.

- **Meliput Kunjungan Wakil Walikota Ke Tempat Kegiatan Seni Anak Jalanan Di rumah Waringin *Foundation***

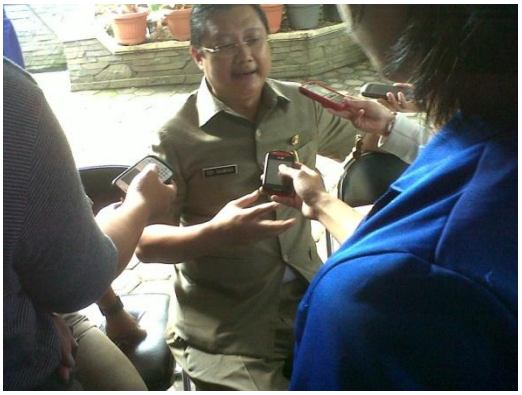
  Pada hari kamis bertepatan pada tanggal 26 july 2012, bapak walikota yaitu; pak Ayi Vivanda, mendatangi rumah waringin foundation yang dimana kumpulan kegiatan hal positif dari anak jalanan, dan rumah ini berlokasi bertepatan di belakang stasiun kereta api bandung, rumah ini adalah rumah seni musik dan perpustakaan dari anak jalanan, disana mereka diajari berbagai macam kegiatan seperti; perkusi, bernyanyi, drama, dan baca tulis, hal ini mengundang minat pak walikota untuk mendatangi dan membantu anak jalanan agar fasilitas belajar mereka terpenuhi layaknya anak-anak diluar sana yang beruntung.

- **Membuat dan mencari puisi, sajak, dan pantun tentang ilmu pengetahuan**

Penulis membantu kegiatan kehumasan pemerintahan kota dalam membuat puisi, sajak, dan pantun tentang ilmu pengetahuan, untuk dapat di sebarkan melalui media massa agar ketika masyarakat melihat tulisan tersebut dapat tersentuh bahwa sangat berharganya ilmu pengetahuan

2.1.3 Dokumentasi

Gambar 2.1
Melakukan wawancara saat kunjungan Sekda di Kec.Bandung Wetan



Gambar 2.2
Peliputan saat kunjungan Wakil Walikota di Hari Anak



Gambar 2.3
Peliputan saat kunjungan Wakil Walikota Bandung ke Waringin Foundation



2.2 Penjelasan Humas (*Public Relation*) dan Analisa Kegiatan Selama PKL

2.2.1 Definisi Humas / *Public Relation*

Pengertian *public relations* dalam perkembangan masyarakat menyongsong era informasi merupakan bagian dari teoritis dan praktis bagi suatu lembaga. Untuk menjalankan hubungan yang harmonis antara lembaga dengan publiknya. Dalam beberapa tahun terakhir ini dengan makin berkembangnya dunia bisnis dan industri di Indonesia, maka makin kompleks pula persoalan yang akan muncul. Hal ini mendukung seorang *public relations* untuk menjadi wakil dari lembaganya demi kepentingan lembaga itu sendiri dan publiknya.

Humas (*Public Relations*) adalah ilmu dalam rumpun Ilmu Sosial, dan menjadi bagian dari induknya Ilmu Komunikasi. Selain itu, Humas (*Public Relations*) menjadi profesi di bidang. Komunikasi, yakni profesi *Public*

Relations Officer (PRO/pejabat Humas).Selain itu dapat sebagai konsultan Humas (Public Relations) misalnya menjadi *Event Organizer, Researcher for Public Relations, Trainer for Public Relations, Crisis PR/Crisis Communications/Crisis Management, Advertising Designer, Expert of PR*, dan lain-lain.

Public relations menurut M.O. Palapah dan Atang Syamsudin, sebagaimana dikutip oleh Neni Yulianita adalah : *"Bentuk spesialisasi komunikasi yang bertujuan untuk memajukan saling pengertian dan bekerjasama antara semua publik yang berkepentingan guna mencapai keuntungan dan kepuasan bersama."* (Yulianita, 1999: 29)

Dari pengertian di atas, dapat penulis sampaikan bahwa pengertian dan citra yang baik adalah suatu tujuan yang harus dicapai atau diraih oleh seorang *public relation* dari khalayak. Kegiatan *public relations* harus diarahkan pada upaya membina hubungan baik tentunya akan tercipta opini publik yang bagus atau menguntungkan dengan semua pihak.

2.2.1.1 Tujuan Humas / *Public Relation*

Tujuan Humas (*Public Relations*) adalah pembentukan citra (*image building*), pembentukan reputasi, *track record* atau rekam jejak (*reputations building*).

Menurut Neni Yulianita, Pada Prinsipnya tujuan *public relations* secara *universal* adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan citra baik
2. Memelihara citra yang baik
3. Meningkatkan citra baik
4. Memperbaiki citra baik.

2.2.1.2 Fungsi Humas / *Public Relation*

Cutlip & Center and Canfield merumuskan fungsi*Public Relations* sebagai berikut:

1. Menjunjung aktifitas utama manajemen dalam mencapai tujuan bersama (fungsi melekat pada manajemen lembaga atau organisasi.
2. Membina hubungan yang harmonis antara badan/organisasi dengan publiknya sebagai khalayak sasaran.
3. Mengidentifikasikan yang menyangkut opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap badan/organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
4. Melayani keinginan publiknya dan memberikan sumbangan saran kepada pimpinan manajemen demi untuk tujuan dan manfaat bersama.
5. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari badan/organisasi ke publiknya ata terjadi sebaliknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak (**Ruslan,1998:3II**)

2.2.1.3 Tugas Humas / *Public Relation*

Lima pokok tugas Public Relations sehari-hari sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab atas penyampaian informasi secara lisan, tertulis, melalui gambar(visual) kepada publik, supaya publik mempunyai pengertian yang benar tentang organisasi atau perusahaan, tujuan serta kegiatan yang dilakukan.

   Itu semua disesuaikan dengan kebutuhan, keinginan dan harapan publik internal atau eksternal dan memperhatikan, mengolah, mengintegrasikan pengaruh lingkungan yang masuk demi perbaikan dan perkembangan organisasi.

2. Memonitor, merekam dan mengevaluasi tanggapan serta pendapat umum atau masyarakat. Di samping itu, menjalankan dan bertanggung jawab terhadap kehidupan kita bersama dengan lingkungan. Karena mereka ikut menentukan kehidupan organisasi apabila kita tidak saling menggangu, perlu diajak berunding, demi kebaikan semua pihak tak ada yang dirugikan. Sebagai contoh, lingkungan tidak diganggu.

3. Memperbaiki citra organisasi.

   Bagi PR, menyadari citra yang baik tidak hanya terletak pada bentuk gedung, presentasi, publikasi dan seterusnya, tetapi terletak pada:

   - Bagaimana organisasi bisa mencerminkan organisasi yang dipercayai, memiliki kekuatan, mengadakan perkembangan secara berkesinambungan yang selalu terbuka untuk dikontrol, dievaluasi;

- Dapat dikatakan bahwa citra tersebut merupakan gambaran komponen yang kompleks.

4. Tanggung jawab sosial.

   PR merupakan instrumen untuk bertanggung jawab terhadap semua kelompok yang berhak terhadap tanggung jawab tersebut. Terutama kelompok publik sendiri, publik internal, dan pers. Penting diusahakan bahwa seluruh organisasi bersikap terbuka dan jujur terhadap semua kelompok atau publik yang ada hubungannya dan memerlukan informasi.

5. Komunikasi

   PR mempunyai bentuk komunikasi yang khusus, komunikasi timbal balik, maka, pengetahuan komunikasi menjadi modalnya. Dalam fungsinya, komunikasi itu sentral. Perlu juga untuk dimiliki adalah pengetahuan manajemen dan kepemimpinan, struktur organisasi.

2.2.2 Analisis Kegiatan Selama PKL Di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintahan Kota Bandung

Peranan Humas saat ini menjadi bagian yang sangat penting di dalam sebuah instansi perusahaan. Baik itu sebuah instansi Pemerintahan maupun perusahaan swasta. Seorang humas dituntut untuk bisa menciptakan sebuah citra yang positif dimata khalayak terhadap perusahannya.

Seperti hal yang di ungkapkan Frank Jefkins, dalam buku "*Public Relations" :*

"Public Relations adalah sesuatu yang merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana, baik itu kedalam maupun keluar, antar sesuatu organisasi

dengan semua khalayak dalam rangka mencapai tujuan spesifik yang berlandaskan pada saling pengertian". (Jefkins, 1995)

M.O. Palapah dan Atang Syamsudin, sebagaimana dikutip oleh Neni Yulianita adalah : *"Bentuk spesialisasi komunikasi yang bertujuan untuk memajukan saling pengertian dan bekerjasama antara semua publik yang berkepentingan guna mencapai keuntungan dan kepuasan bersama."* (Yulianita, 1999: 29).

Dari penjelasan di atas, penulis bisa memahami seorang humas harus mempunyai strategi-strategi komunikasi yang baik untuk memperoleh citra positif dan menghasilkan sebuah kepuasan bersama.

Begitu halnya Kantor Pemerintahan Kota Bandung, tempat penulis melakukan kerja lapangan. Pemkot Bandung mempunyai Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) yang bertugas untuk memimpin, mengatur, merumuskan, membina, mengawasi, mengendalikan, mengkoordinasikan, dan mempertanggungjawababkan pelaksanaan kebijakan teknis pelaksanaan urusan pemerintahan daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas pembantuan di bidang komunikasi dan informatika sesuai dengan kewenanggannya.

Diskominfo Pemkot Bandung juga mensosialisasikan berbagai informasi dan kebijakan-kebijakan Pemerintahan Kota Bandung kepada khalayak, dengan cara ini tentunya akan tercipta sebuah citra yang baik terhadap Pemkot Bandung. Dalam menyampaikan semua informasinya, Diskominfo menggunakan beberapa media elektronik dan internet yaitu :

- Radio Sonata FM Bandung
- www.bandung.go.id

Melalui media-media tersebut, tentu Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Bandung akan menerima umpan balik dari masyarakat mengenai setiap informasi yang disampaikannya.

Dalam sebuah instansi perusahaan, tentu di dalamnya tercipta sebuah komunikasi organisasi. Komunikasi organisasi adalah proses pertukaran pesan dalam suatu jaringan yang tersusun secara sistematis, memiliki jenjang hierarkis, yang saling bergantung satu sama lainnya untuk mengawasi lingkungan yang selalu berubah.

Seperti yang penulis ketahui bahwa di dalam sebuah komunikasi organisasi terdapat arus komunikasi organisasi yaitu :

- Vertikal
  - *Upward*

    Adalah komunikasi yang dilakukan oleh bawahan kepada atasannya.

    Fungsi arus komunikasi dari bawah ke atas ini adalah:

    a) Penyampaian informasi tentang pekerjaan pekerjaan ataupun tugas yang sudah dilaksanakan

    b) Penyampaian informasi tentang persoalan-persoalan pekerjaan ataupun tugas yang tidak dapat diselesaikan oleh bawahan

    c) Penyampaian saran-saran perbaikan dari bawahan

    d) Penyampaian keluhan dari bawahan tentang dirinya sendiri maupun pekerjaannya.

  - *Downward*

    Adalah komunikasi yang dilakukan oleh atasan kepada bawahannya.

    Fungsi arus komunikasi dari atas ke bawah ini adalah:

a. Pemberian atau penyimpanan instruksi kerja (*job instruction*)
b. Penjelasan dari pimpinan tentang mengapa suatu tugas perlu untuk dilaksanakan (*job retionnale*)
c. Penyampaian informasi mengenai peraturan-peraturan yang berlaku (*procedures and practices*)
d. Pemberian motivasi kepada karyawan untuk bekerja lebih baik.

- Horizontal

  Adalah komunikasi yang dilakukan antara satu teman atau satu kerja yang setara jabatannya.

  Fungsi arus komunikasi horisontal ini adalah:

  a) Memperbaiki koordinasi tugas
  b) Upaya pemecahan masalah
  c) Saling berbagi informasi
  d) Upaya pemecahan konflik
  e) Membina hubungan melalui kegiatan bersama

- Diagonal

  Adalah komunikasi yang dilakukan antar divisi yang jabatannya tidak sejajar. Fungsinya seperti memberi saran satu sama lainnya.

Dalam aplikasinya saat PKL berlangsung, penulis banyak menemukan arus komunikasi organisasi yang terjadi di Diskominfo Pemkot Bandung. Seperti contoh :

Downward : pemberian tugas-tugas yang dilakukan seorang atasan untuk bawahannya untuk melakukan peliputan atau membuat *press release*.

Horizontal : obrolan yang dilakukan oleh pegawai Diskominfo, baik itu saling memberikan sebuah informasi atau membahas pekerjaan.

Diagonal : Sering penulis melihat karyawan dari divisi lain berkunjung ke divisi tempat penulis PKL, baik itu untuk sekedar berbincang ataupun membahasan pekerjaan.

Penulis terkadang dilibatkan dalam berbagai tugas-tugas di dalam kantor (Radio Sonata) maupun dilapangan (Pemkot),seperti di kantor: Membuat Topik Siaran, Mengatur Audio Siaran , dan dilapangan: Meliput Acara Hari anak Nasional dan Meliput Kunjungan Wakil Walikota Ke tempat Kegiatan Seni anak Jalanan di rumah waringin foundation ,dll.

Peliputan kegiatan ini berguna untuk memahami tata cara seorang penyiar dan dokumentasi dari pembuatan press release. Menurut **Drs Onong Uchjana Effendy** dalam bukunya "kamus Komunikasi" mengemukakan press release adalah: "Bahan berita yang dikirimkan sebuah instasi atau organisasi, biasanya dikerjakan oleh bagian HUMAS ke media massa dengan harapan dapat disiarkan " **(Effendy,1989 : 80).**

Selain itu penulis juga melihat terciptanya sebuah hubungan yang terbina dengan baik di Dinas Komunikasi dan Informatika, baik itu hubungan *internal* anatar Kepala dinas dengan para staffnya maupun hubungan *eksternal* dengan para pers ataupun dengan masyarakat sekitar. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kegiatan seperti :

Hubungan *Internal*

- Setiap hari senin melakukan apel kesadaran nasional (pengarahan Walikota kepada aparatnya)
- Rapat yang dilakukan satu kali dalam seminggu (pengarahan dari Kepala Badan kepada bawahanya)
- Majalah Internal Swara Bina Kota

Hubungan *eksternal*

- Mengkoordinir pelaksanaan pertemuan dengan pers
- Membuat pers release,bagi konsumsi para wartawan
- Melayani keperluan informasi masyarakat

Hampir sebulan penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan di Dinas Komunikasi dan Inforrmatika Pemerintahan Kota Bandung, seringnya intensitas pertemuan dengan para karyawan disana secara tidak langsung memunculkan komunikasi antar pribadi di dalamnya.

Dimana komunikasi antar pribadi sendiri adalah suatu proses komunikasi antara pribadi ataupun antar perorangan dan bersifat pribadi baik yang terjadi secara langsung (tanpa medium) maupun tidak langsung (melalui medium). Kegiatan-kegiatan seperti percakapan tatap muka (*face to face communication),* percakapan melalui telepon, surat menyurat pribadi, merupakan contoh-contoh komunikasi antar pribadi.

Seperti contoh, penulis dan pembimbing PKL sering melakukan percakapan tatap muka secara langsung mengenai tugas-tugas yang diberikan saat itu. Baik itu ketika sedang melakukan peliputan, penulis sering diberikan tugas secara langsung maupun melalui media sms.

Gain-loss theory juga bisa diterapkan pada saat penulis melakukan PKL. Teori ini bisa diartikan bahwa kita lebih cendrung menyukai orang lain yang menguntukan kita daripada yang merugikan kita. Tanpa disadari oleh penulis saat itu, teori ini ada saat melaksanakan PKL. Tentunya penulis akan lebih dekat kepada pembimbing PKL dan karyawan pada divisi tempat penulis melakukan PKLnya daripada karyawan di divisi yang berbeda karena secara tidak langsung hubungan baik itu akan menguntungkan penulis baik itu saat mengerjakan tugas yang diperintahkan ataupun saat mencari data sebagai sumber mengerjakan laporan PKL nantinya.

Demikian berbagai analisa yang bisa penulis simpulkan dari PKL yang telah dilaksanakan di Diskominfo Pemerintahan Kota Bandung ditinjau dari bidang keilmuan kehumasan yang telah penulis pelajari selama ini.

2.2.3 Analisis Pelayanan Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintahan Kota Bandung Terhadap Mahasiswa/i

Meskipun Praktek kerja Lapangan di Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintahan Kota Bandung dilakukan hanya dalam waktu 1 bulan kurang, penulis mendapatkan banyak sekali tambahan ilmu dan pengalaman yang diberikan oleh pebimbing dan seluruh staff dari Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintahan Kota Bandung dan Radio Sonata, mulai dari pengarahan yang baik sampai kepada praktek dilapanganya, mahasiswa dapat lebih mudah memahami kegiatan-kegiatan humas di Badan Komunikasi dan Informatika Pemerintahan Kota Bandung. Adapun fasilitas yang diberikan kepada mahasiswa cukup memadai dan mempermudah proses plaksanaan Praktek Kerja Lapangan, misalnya komputer sebagai media mengimput dan memasukan data.

Selama mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan mahasiswa dituntut untuk mengetahui bahwa humas sangat berperan penting dalam menjembatani antara berbagai pihak, baik pihak internal maupun eksternal, selain itu mahasiwa mendapatkan respon yang baik dari Pebimbing Praktek Kerja Lapangan, sehingga pada pelaksanaanya penulis dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.